

**SKRIPSI**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
*KNOWLEDGE SHARING* PADA PENGEMBANGAN  
USAHATANI PEKARANGAN DI KELURAHAN  
TALANG KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN**

***FACTORS THAT INFLUENCE KNOWLEDGE  
SHARING IN THE DEVELOPMENT OF YARD  
FARMING IN TALANG KERAMAT URBAN VILLAGE  
OF BANYUASIN DISTRICT***



**Sindi Berizki  
05011181520019**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## RINGKASAN

**SINDI BERIZKI.** Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Knowledge Sharing* pada Pengembangan Usahatani Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin (Dibimbing Oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengukur perilaku *knowledge sharing* dalam pengembangan usahatani pekarangan, 2) Menganalisis pengaruh faktor faktor *knowledge sharing*, 3) Mengidentifikasi manfaat pendapatan usahatani pekarangan, sosial dan lingkungan terhadap usahatani pekarangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sampel diambil secara *simple random sampling*, peneliti mengambil 45 sampel, sampel yang diambil merupakan masyarakat yang telah menerapkan usahatani pekarangan dan anggota KRPL di Kelurahan Talang Keramat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan pengukuran perilaku *knowledge sharing* dalam pengembangan usahatani pekarangan di Kelurahan Talang Keramat dinyatakan dalam kriteria sedang. Hasil skor rata-rata diperoleh sebesar 20,75, dimana sikap diperoleh skor rata-rata sebesar 7,71 yang berarti tinggi, norma subjektif diperoleh skor rata-rata sebesar 6,44 yang berarti sedang, dan pada komunikasi sosial diperoleh skor rata-rata sebesar 6,60 yang berarti sedang.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *knowledge sharing* pada pengembangan usahatani pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin berdasarkan hasil uji analisis *chi square* dengan menggunakan  $\chi^2$  tabel yaitu  $\chi^2$  (0,05)(4) atau sebesar 9,487, sehingga didapatkan faktor berhubungan adalah pada organisasi yaitu kreativitas dengan  $\chi^2$  hitung 10,929, dukungan sosial dengan  $\chi^2$  hitung 12,655, penghargaan dengan  $\chi^2$  hitung 14,697, *shared mental* dengan  $\chi^2$  hitung 11,092, keanekaragaman anggota dengan  $\chi^2$  hitung 9,769, kekompakan tim dengan  $\chi^2$  hitung 10,216, pendidikan dengan  $\chi^2$  hitung 10,929, dan modal sosial dengan  $\chi^2$  hitung 10,495. Sedangkan pada faktor motivasi ekstrinsik dengan  $\chi^2$  hitung 7,460 artinya tidak berhubungan karena  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani petani pekarangan adalah sebanyak Rp. 27.899.196, per tahun, dimana rata-rata penerimaan sebesar Rp. 17.838.978 per tahun dan rata-rata biaya produksinya sebesar Rp. 3.579.388 per tahun.

## SUMMARY

**SINDI BERIZKI.** *Factors That Influence Knowledge Sharing In The Development Of Yard Farming In Talang Keramat Urban Village Of Banyuasin DitRICT. (Supervised by YULIAN JUNAIDI and MUHAMMAD ARBI).*

*The objectives of this study are: 1) Measuring the behavior of knowledge sharing in the development of yard farming, 2) Analyzing the influence of knowledge sharing factors, 3) Identifying the benefits of yard, social and environmental farming income on yard farming.*

*This research was conducted in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency from January to February 2019. The method used in this study was the survey method. The sample was taken by simple random sampling, the researcher took 45 samples, the samples were people who had applied yard farming and members of KRPL in Talang Keramat Village. The data collecting this study are primary and secondary data.*

*Based on the measurement of knowledge sharing behavior in the development of yard farming in Talang Keramat Village stated in medium criteria. The results of the average score were obtained at 20.75, where the attitude obtained an average score at 7.71 which means high, subjective norms obtained an average score at 6.44 which means medium, and social communication obtained an average score at 6.60 which means medium.*

*Factors related to knowledge sharing behavior in the development of yard farming in Talang Keramat Village, Banyuasin Regency based on the results of the chi square analysis using  $\chi^2$  table is  $\chi^2$  (0.05) (4) or equal to 9,487, so that the related factors are found in the organization creativity with ,9<sup>2</sup> 10,929, social support with  $\chi^2$ count 12,655, awards with  $X^2$ count 14,697, shared mental with  $\chi^2$ count 11,092, diversity of members with  $\chi^2$ count 9,769, cohesiveness of the team with  $\chi^2$ count 10.216, education with  $\chi^2$ count 10.929, and social capital with  $\chi^2$ count 10.495. Whereas the extrinsic motivation factor with  $\chi^2$ count 7.460 means that it is unrelated because  $\chi^2$ count <  $\chi^2$ table.*

*The results of this study indicate that the average income of farmer farms is Rp. 27.899.196 per year, where the average income is Rp. 17.838.978 per year and the average production cost is Rp. 3.579.388 per year.*

**SKRIPSI**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *KNOWLEDGE SHARING* PADA PENGEMBANGAN USAHATANI PEKARANGAN DI KELURAHAN TALANG KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Sindi Berizki**  
**05011181520019**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *KNOWLEDGE SHARING* PADA PENGEMBANGAN USAHATANI PEKARANGAN DI KELURAHAN TALANG KERAMAT KABUPATEN BANYUASIN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Sindi Berizki  
05011181520019

Pembimbing I

Indralaya, April 2019  
Pembimbing II

  
Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP 196507011989031005

  
M. Arbi, S.P., M.Sc.  
NIP 197711022005011001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP 19601202198603100

Skripsi dengan judul "Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Knowledge Sharing* pada Pengembangan Usahatani Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuwasin" oleh Sindi Berizki telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Maret 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP. 196507011989031005

Ketua



2. Muhammad Arbi, S.P.,M.Sc.  
NIP. 197711022005011001

Sekretaris



3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.  
NIP. 195501011985021004

Anggota



4. Thirtawati, S.P.,M.Si.  
NIP. 198005122003122001

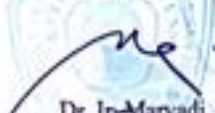
Anggota



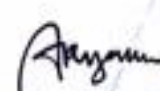
Indralaya, April 2019

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Koordinator Program Studi  
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M. Si.  
NIP. 196501021992031001



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 19811222003122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sindi Berizki  
NIM : 05011181520019  
Judul : Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Knowledge Sharing*  
pada Pengembangan Usahatani Pekarangan di Kelurahan  
Talang Keramat Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur *plagiarism* pada skripsi penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, April 2019



Sindi Berizki

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sindi Berizki. Putri kedua dari pasangan Bapak Santri Budiman dan Ibu Sri Ningsih. Penulis lahir di Palembang pada tanggal 13 April 1998. Penulis merupakan putri kedua dari tiga bersaudara. Penulis mempunyai satu orang kakak perempuan yang bernama Mutiara Mita Nahidah dan satu adik perempuan bernama Prita Ladis Yumaida. Kakak perempuan penulis ini telah bekerja di Angkasa Pura II Jakarta dan adik perempuan penulis duduk di bangku SMA. Penulis bertempat tinggal di Jl. Sukorejo RT 19 RW 04 No.2000 Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami Palembang. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 di Sekolah Dasar Negeri 1 Babat Toman, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 1 Babat Toman pada tahun 2012, dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA Negeri 13 Palembang pada tahun 2015. Pada Bulan Agustus 2015 penulis diterima di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian melalui jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis juga pernah tercatat sebagai salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Pertanian Universitas Sriwijaya pada Divisi PPSDM di Kampus Palembang. Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan pada tahun 2018 yang menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis dengan judul “Budidaya Kemangi (*Ocimum sanctum*) Secara Vertikultur Dalam Sistem Pertanian Terpadu Di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin”. Selanjutnya penulis telah menyelesaikan kerja praktik magang pada tahun 2018 dengan mengangkat topik “Program Bantuan Masjid dan Mushola di Sekitar Lingkungan PT PUSRI dalam Rangka Bulan Suci Ramadhan” yang juga merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi *Knowledge Sharing* pada Pengembangan Usahatani Pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin” yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pertanian. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT. atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, ayahanda Santri Budiman dan Ibu Sri Ningsih yang selalu memberikan doa di setiap sholatnya dan tak hentihentinya memberikan kasih sayang, semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
3. Dekan Fakultas Pertanian Bapak. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan mulai dari persiapan sampai dengan selesainya skripsi ini.
5. Tim Penguji Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. dan Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen penguji, terimakasih atas ketersediaan waktunya menjadi dosen penguji yang banyak memberikan pengarahan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Pertanian yang telah memberikan banyak pengetahuan.
7. Staf tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah banyak membantu dalam kelengkapan administrasi selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi.
8. Saudaraku Mutiara Mita Nahidah dan Prita Ladis Yumaidah yang selalu memberikan doa, dan semangat pada penulis.
9. Keluarga besarku dan Agung Afriyansah yang selalu aku sayangi atas doa, semangat, motivasi dan bantuan yang di berikan kepada penulis.

10. Sahabat seperjuanganku Dina Oktarina, Syarifah Nurafni, Ines Wishaka Perba, Endang Triyana, Dicka dan Sandra Dwiputriyani yang telah mau berbagi suka dan duka, serta memberikan doa, semangat, motivasi, dan bantuannya selama 4 tahun ini.
11. Midia Pijiyanti yang selalu memberikan banyak bantuan, semangat, motivasi, serta selalu sabar mengajari dan membimbing kesalahanku.
12. Rizka Angelya yang selalu memberikan banyak motivasi, bantuan dan kebaikan kepada penulis.
13. Sahabat seperjuanganku Tiara Rachmi, Selly Andini, Yang Revi Pratiwi, Agus Wijaya dan Wafa Karvinda yang telah mau berbagi suka dan duka, serta memberikan doa, semangat, motivasi, dan bantuannya selama 4 tahun.
14. Sahabat seperjuanganku Tia Choirunnisa, Kurnia Novera, Widyana Nurhasanah, Shabrina dan Marlin yang telah mau berbagi suka dan duka, serta memberikan doa, semangat, motivasi, dan bantuannya selama 4 tahun.
15. Sahabat seperjuanganku Rischa, Nia Miranda, Rizki tw, Eka yang selalu ada dalam suka dan duka selama 4 tahun ini.
16. Temanku satu pembimbing yaitu Widyana, Alfika, Rizka, Sandra, dan Firman yang telah memberi bantuan dan semangat dalam menyelesaikan praktek lapangan hingga skripsi.
17. Teman-teman Agribisnis angkatan 2015 yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi serta meramaikan pelaksanaan seminar sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA BERFIKIR .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Pemanfaatan Pekarangan .....	7
2.1.2. Konsepsi Perilaku Knowledge Sharing Pada Pengembangan Usahatani Pekarangan .....	10
2.1.3. Konsepsi Faktor Yang Mempengaruhi Knowledge Sharing...	11
2.1.4. Konsepsi Manfaat Pendapatan Usahatani Pekarangan, Manfaat Social Dan Manfaat Lingkungan .....	17
2.2. Model Pendekatan.....	20
2.3. Hipotesis.....	21
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. METODELOGI PENELITIAN .....	25
3.1. Tempat Pelaksanaan.....	25
3.2. Metode Penelitian .....	25
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5. Metode Pengolahan Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	30

4.1.1. Lokasi Dan Batas Wilayah.....	30
4.1.2. Keadaan Geografi Dan Topografi.....	31
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	31
4.1.4. Keadaan Sosial Dan Budaya.....	34
4.1.5. Sarana dan Prasana.....	35
4.2. Identitas Petani Contoh.....	37
4.2.1. Usia Petani.....	37
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani.....	38
4.2.3. Luas Lahan Garapan Dan Status Kepemilikan.....	39
4.3. Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> Pada Pengembangan Usahatani Pekarangan .....	40
4.3.1. Sikap.....	42
4.3.2. Norma Subjekrif.....	43
4.3.3. Komunikasi Sosial.....	45
4.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Knowledge Sharing</i> Pada Pengembangan Usahatani Pekarangan.....	46
4.4.1. Pengaruh Kreativitas Dengan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .....	46
4.4.2. Pengaruh Dukungan Social Dengan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .....	48
4.4.3. Pengaruh Penghargaan Dengan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> ..	49
4.4.4. Pengaruh Shared Menal Dengan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> ..	50
4.4.5. Pengaruh Keanekaragaman Dengan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .....	51
4.4.6. Pengaruh Kekompakan Tim Dengan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .....	52
4.4.7. Pengaruh Pendidikan Dengan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> ....	53
4.4.8. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dengan <i>Perilaku Knowledge Sharing</i> .....	54
4.4.9. Pengaruh Modal Sosial Dengan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> ..	55
4.5. Manfaat Pendapatan Usahatani Pekarangan, Manfaat Sosial, Manfaat Lingkungan.....	57
4.5.1. Pendapatan Usahatani Pekarangan.....	57
4.5.2. Manfaat Social Pada Pengembangan Usahatani Pekarangan Di Kelurahan Talang Keramat.....	60
4.5.3. Manfaat Lingkungan Pada Pengembangan Usahatani Pekarangan Di Kelurahan Talang Keramat.....	61

4.5.4. Pengaruh perilaku <i>Knowledge sharing</i> di Kelurahan Talang Keramat .....	62
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1. Interval Kelas.....	28
Tabel 4.1. Struktur Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Di Kelurahan Talang Keramat.....	32
Tabel 4.2. Data Jumlah Penduduk Menurut Pendapatan Keluarga Perbulan Di Kelurahan Talang Keramat. 2018.....	33
Tabel 4.3. Data Jumlah Penduduk Menurut Rumah Tangga Dan Status Rumah Tangga Di Kelurahan Talang Keramat, 2018.....	34
Tabel 4.4. Sarana Pendidikan Di Kelurahan Talang Keramat, 2018..	35
Tabel 4.5. Sarana Kesehatan Di Kelurahan Talang Keramat. 2018...	36
Tabel 4.6. Sarana Ibadah Di Kelurahan Talang Keramat, 2018.....	37
Tabel 4.7. Klasifikasi Usia Petani Contoh .....	38
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	38
Tabel 4.9. Luas Lahan Pekarangan Petani.....	39
Tabel 4.10. Perilaku Knowledge Sharing Responden.....	41
Tabel 4.11. Sikap Responden Terhadap <i>Knowledge Sharing</i> .....	42
Tabel 4.12. Norma Subjektif Terhadap <i>Knowledge Sharing</i> .....	44
Tabel 4.13. Komunikasi Social Terhadap Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .....	45
Tabel 4.14. Kreativitas Terhadap Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .....	47
Tabel 4.15. Dukungan Social Terhadap <i>Knowledge Sharing</i> .....	48
Tabel 4.16. Penghargaan Terhadap Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .....	49
Tabel 4.17. Shared Mental Terhadap Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> ....	50
Tabel 4.18. Keanekaragaman Terhadap Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .	51
Tabel 4.19. Kekompakan Tim Terhadap Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .....	52
Tabel 4.20. Pendidikan Terhadap Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .....	53
Tabel 4.21. Motivasi Ekstrinsik Terhadap Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .....	54
Tabel 4.22. Modal Sosial Terhadap Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> .....	56

Tabel 4.23.	Rata-Rata Biaya Tetap.....	57
Tabel 4.24.	Rata-Rata Biaya Variabel.....	58
Tabel 4.25.	Rata-Rata Biaya Produksi.....	59
Tabel 4.26.	Rata-Rata Hasil Biaya Produksi.....	59
Tabel 4.27.	Rata-Rata Pendapatan Usahatani Pekarangan.....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	20



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian.....	69
Lampiran 2. Identitas Responen.....	70
Lampiran 3. Biaya Benih.....	71
Lampiran 4. Biaya polybag.....	72
Lampiran 5. Biaya Pupuk.....	73
Lampiran 6. Total Biaya Variabel.....	74
Lampiran 7. Biaya Tetap Cangkul.....	75
Lampiran 8. Biaya Tetap <i>Hand Spayers</i> .....	76
Lampiran 9. Biaya tetap Cengkuit.....	77
Lampiran 10. Biaya Tetap Usahatani.....	78
Lampiran 11. Total Biaya Produksi.....	79
Lampiran 12. Penerimaan Bibit.....	80
Lampiran 13. Penerimaan Bibit	81
Lampiran 14. Total Penerimaan.....	82
Lampiran 15. Total Pendapatan.....	83
Lampiran 16. Perilaku <i>Knowledge sharing</i> pada Usahatani.....	84
Lampiran 17. Faktor-Faktor <i>Knowledge Sharing</i> .....	85
Lampiran 18. Pengaruh Kreativitas.....	86
Lampiran 19. Pengaruh Dukungan Sosial.....	87
Lampiran 20. Pengaruh Penghargaan.....	88
Lampiran 21. Pengaruh Shared mental.....	89
Lampiran 22. Pengaruh Keanekaragaman.....	90
Lampiran 23. Pengaruh Kekompakan.....	91
Lampiran 24. Pengaruh Pendidikan.....	92
Lampiran 25. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik.....	93
Lampiran 26. Pengaruh Modal sosial.....	94

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil strategis terutama yang menyangkut komoditas pangan. Pengelolaan dan pemanfaatan hasil-hasil produk pertanian ini diharapkan dapat dilakukan secara lebih terencana dengan pemanfaatan yang optimum serta dapat dinikmati oleh seluruh penduduk Indonesia. Luas lahan pertanian yang semakin sempit digilas oleh lahan perumahan dan lahan industri serta jumlah penduduk yang semakin tinggi berdampak terhadap sulitnya pemenuhan komoditas pangan khususnya dan kehidupan generasi yang akan datang pada umumnya, oleh karena itu masalah pertanian menjadi sangat kompleks karena berkaitan dengan hajat hidup masyarakat sekarang dan yang akan datang (Isbah dan Iyan, 2016).

Ketergantungan petani terhadap lahan yang luas untuk bercocok tanam menjadikan kendala bagi keberlangsungan usahatani, dan menurunkan nilai produksi padahal keberadaan lahan yang semakin lama semakin berkurang akibat konversi lahan, menyebabkan luasan lahan usahatani yang dapat diusahakan semakin sempit. Hal ini mempunyai pengaruh yang memperihatinkan bagi perekonomian rumah tangga petani, dimana tidak akan tersedia pekerjaan bagi seluruh anggota rumah tangga petani dan pendapatan rumah tangga petani semakin rendah. Untuk menjaga keberlangsungan (sustainabilitas) perekonomian rumah tangga, petani melakukan aktivitas yang mendukung produksi usahatani dari lahan pertanian yang semakin sempit selain dari menggarap lahan sawah dan tegalan yaitu dengan aktivitas usahatani memanfaatkan lahan pekarangan. Untuk lebih mengoptimalkan pendapatan, para petani mengusahakannya dengan bekerja di luar usahatani, diantaranya menjadi buruh bangunan, berdagang dan lain-lain. Alternatif pengelolaan sumberdaya yang dapat memberikan manfaat atau kesejahteraan bagi petani dari sempitnya lahan garapan merupakan sarana peningkatan pendapatan rumah tangga petani, selain pemanfaatannya yang

berwawasan lingkungan. Dalam pengelolaan lahan, kemampuan rumah tangga terutama di pedesaan masih terbatas pada kemampuan memanfaatkan lahan untuk proses pertanian, maka pengembangan usahatani pekarangan merupakan usaha untuk meningkatkan pendapatan petani (Nasrudin dan Sudradjat, 2009).

Permasalahan lainnya yang sering ditemukan di masyarakat adalah masih rendahnya konsumsi sayuran dan buah yang merupakan sumber gizi masyarakat. Sayuran dan buah merupakan salah satu dari kelompok pangan yang memberikan sumbangan terbesar dalam menu beragam, bergizi seimbang, dan aman (B2SA) yang dianjurkan dalam pemenuhan gizi keluarga agar hidup sehat, aktif, dan produktif. Dari segi ekonomi, hasil pekarangan berupa sayuran dan buah dapat mengurangi pengeluaran keluarga untuk membeli bahan makanan yang bergizi. Hasil pemanfaatan pekarangan yang berlebih setelah dikonsumsi, dapat dijual sehingga memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga. Fungsi inilah yang disebut pekarangan sebagai warung hidup karena dapat memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga tanpa mengeluarkan uang dimana sebagian rumah tangga harus membelinya dengan uang tunai (Irianti *et al.*, 2013).

Rata-rata konsumsi pangan nasional untuk sayuran, kacang-kacangan, umbi, dan ikan di wilayah pedesaan, direfleksikan dengan konsumsi energi sebesar 223,2 kkal atau sebesar 12,05 persen dari rata-rata konsumsi 13 kelompok bahan makanan. Sementara itu untuk di wilayah Sumatera, tingkat konsumsi pangan dimaksud masih di bawah rata-rata nasional yaitu sebesar 212,74 kkal. Oleh karena itu, potensi untuk meningkatkan konsumsi bahan pangan terutama sayuran di wilayah Sumatera Selatan masih sangat besar (BPS, 2013).

Kementrian Pertanian menginisiasi optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui konsep Rumah Pangan Lestari (RPL). RPL adalah rumah penduduk yang mengusahakan pekarangan secara intensif untuk dimanfaatkan dengan berbagai sumberdaya lokal secara bijaksana yang menjamin kesinambungan penyediaan bahan pangan rumah tangga yang berkualitas dan beragam. Apabila RPL dikembangkan dalam skala luas, berbasis dusun (kampung), desa, atau wilayah lain yang memungkinkan, penerapan prinsip Rumah Pangan Lestari (RPL) disebut Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Selain itu, KRPL juga mencakup mencakup upaya intensifikasi pemanfaatan pagar hidup, jalan desa, dan fasilitas

umum lainnya (sekolah, rumah ibadah, dan lainnya), lahan terbuka hijau, serta mengembangkan pengolahan dan pemasaran hasil (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2017).

Pada penerapan pemanfaatan pekarangan ini terdapat beberapa inovasi, diantaranya : (1) Merekomendasikan pemanfaatan pekarangan sempit dan lorong dengan sistem bertanam secara vertikal dengan berbagai jenis tanaman sayuran daun seperti bayam, kangkung, caisin, seledri, dan kemangi; sistem pot untuk sayuran buah seperti cabai, terong, tomat; serta sistem pergola dengan tanaman merambat seperti mentimun, paria, paria belut, dan labu; (2) Merekomendasikan satu Kebun Bibit Desa (KBD) harus ada di setiap kelompok dalam satu RT, atau RW sebagai sumber bibit untuk menunjang keberlanjutan kegiatan (Irfan, 2017).

Kelurahan Talang Keramat merupakan salah satu kelurahan percontohan pada program KRPL atau pemanfaatan lahan pekarangan di Kabupaten Banyuasin untuk menjaga keberlanjutan dan mendapatkan nilai ekonomi dari KRPL, pemanfaatan pekarangan diintegrasikan dengan unit pengolahan dan pemasaran produk. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya penyelamatan hasil yang melimpah dan peningkatan nilai tambah produk.

Di tahun 2011 Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) untuk wilayah Provinsi Sumatera Selatan diwujudkan di Kelurahan Talang Keramat dengan luas pemukiman sekitar 800 ha dan luas pekarangan sekitar 200 ha. Kelurahan ini oleh Pemda Sumatera Selatan dan Kabupaten Banyuasin dijadikan sebagai Kelurahan Model, yaitu suatu kelurahan percontohan yang melaksanakan pembangunan pada berbagai aspek serta berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait diantaranya Pemda Sumatera Selatan, Pemda Kabupaten Banyuasin, PKK Provinsi dan Kabupaten, Balitbangda Sumsel, instansi lingkup pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan baik provinsi maupun kabupaten dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan serta Balai Penelitian Sayuran Litbang Pertanian.

Pemanfaatan pekarangan dengan konsep RPL dilakukan di 3 RT yaitu RT 15 (dari 60 Kepala Keluarga (KK) yang menata konsep ini 30 KK), RT 19 (dari 58 KK yang menata konsep ini 40 KK) dan RT 22 (keseluruhan KK di RT ini

sebanyak 36 KK memanfaatkan konsep RPL). Aktivitas pemanfaatan lahan pekarangan lebih terasa dikalangan ibu rumah tangga, sehingga di kelurahan model ini juga terdapat 2 (dua) kelompok wanita tani yaitu kelompok wanita tani Mekar Sari (dibentuk tahun 2010) dan Kusuma Jaya (dibentuk tahun 2011). Kemudian pada bulan Maret 2011 kedua kelompok tani ini bergabung menjadi Wanita Tani Mekar Jaya. Akan tetapi program tersebut lama kelamaan tidak berjalan dengan baik serta tidak sesuai apa yang diharapkan (Suparwoto, 2012).

Secara spesifik pada program tersebut terdapat inovasi pemerintah diantaranya Kebun Bibit, Vertikultur, dan membudidayakan sayuran organik, setiap RT diberikan 100 polybag, Kebun Bibit Desa yang terdapat di RT 22 yang diharapkan dapat mengembangkan program tersebut di Kelurahan Talang Keramat dan juga memberikan bibit sayuran organik diantaranya : tomat cherry, sawi, seledri, daun bawang, dan cabai.

Pendekatan pengembangan ini dilakukan dengan mengembangkan pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*), antara lain dengan membangun kebun bibit dan mengutamakan sumber daya lokal disertai dengan pemanfaatan pengetahuan lokal (*local wisdom / knowledge*) sehingga kelestarian alam pun tetap terjaga. (Sunarti *et al.*, 2015).

Ketika pengetahuan menjadi sumber daya terpenting bagi organisasi, maka aktivitas *knowledge sharing* antar individu akan menjadi faktor kritis untuk menghasilkan pengetahuan organisasi; yang selanjutnya akan diberdayakan untuk menghasilkan inovasi. Masalahnya, aktivitas tersebut harus ditumbuhkan dan difasilitasi oleh organisasi (Bock *et al dalam* Raharso dan Tjahjawi, 2016)

*Knowledge sharing* merujuk pada pemberian tugas-tugas informasi dan *know-how* untuk menolong rekan kerja dan berkolaborasi dengan rekan kerja dalam rangka menyelesaikan masalah, mengembangkan ide-ide baru, atau mengimplementasikan kebijakan maupun prosedur (Wang dan Noe, 2010). Dalam perspektif sebagai jembatan penghubung, ada empat jenis pengetahuan yang dibagikan, yaitu : pengetahuan profesional, pengetahuan koordinasi, pengetahuan berbasis objek, dan *know-who*. Pengetahuan profesional diciptakan dan dibagikan di dalam *communities-of-practices*, baik di dalam maupun di luar batas-batas organisasi.

Pengetahuan koordinasi adalah pengetahuan yang membuat setiap individu menjadi *knowledgeable* tentang bagaimana dan kapan individu (di dalam organisasi) diharapkan mengaplikasikan pengetahuan yang dia miliki. Pengetahuan berbasis objek adalah pengetahuan mengenai suatu objek yang ada di sepanjang produksi. Sedangkan *know-who* adalah pengetahuan tentang siapa yang mengetahui tentang suatu hal, atau siapa yang diharapkan dapat membuat suatu aktivitas yang mempengaruhi aktivitas-aktivitas organisasi yang lain (Christensen, 2007).

Kelurahan Talang Keramat merupakan sentra sayuran untuk Kota Palembang dan Banyuasin. Kelebihan masyarakat setempat ini selalu ingin mengetahui inovasi baru berupa informasi yang dapat meningkatkan pendapatan dan memperkaya pengetahuan guna membangun wilayah mereka. Antusias masyarakat dalam mengenal dan mempelajari konsep budidaya sayuran organik yang mereka kelola agar aman dikonsumsi. Dari dua hal tersebut maka munculnya wawasan, sikap petani terhadap potensi pengembangan sayuran yang aman dikonsumsi, munculnya keinginan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan teknis budidaya sayuran organik dengan menggunakan teknologi sederhana yang tepat guna ramah lingkungan serta murah, munculnya ide untuk membuat tempat pelatihan/pembinaan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara bersama, dan munculnya ide untuk membuat tempat percontohan sebagai perbandingan sayuran organik dan sayuran biasa (Yazid *et al.*, 2013).

Kelurahan ini memiliki potensi yang besar dalam pengembangan usahatani pekarangan dengan cara *knowledge sharing*. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *knowledge sharing* pada pengembangan usahatani pekarangan di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perilaku *knowledge sharing* dalam pengembangan usahatani pekarangan?
2. Faktor faktor apa saja yang mempengaruhi *knowledge sharing*?

3. Berapa besar manfaat pendapatan usahatani pekarangan, sosial, dan lingkungan dari kegiatan pengembangan usahatani pekarangan?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Mengukur perilaku *knowledge sharing* dalam pengembangan usahatani pekarangan
2. Menganalisis pengaruh faktor faktor *knowledge sharing*
3. Mengidentifikasi manfaat pendapatan usahatani pekarangan, sosial dan lingkungan terhadap usahatani pekarangan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *knowledge sharing* terhadap petani pekarangan di Kelurahan Talang Keramat, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna untuk mahasiswa lain yang akan meneliti lebih lanjut tentang pengaruh *knowledge sharing* sehingga dapat berguna sebagai pustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S.L. dan Anantatmula, V., 2010. Social and behavioral influences on team process. *Project Management Journal*.
- Aristanto, D.B., 2017. Pengaruh *Knowledge Sharing* terhadap *Individual Innovation Capability* dan Kinerja Karyawan. *Jurnal EMBA*.
- Asrori, M., 2008. Psikologi Pembelajaran. Penerbit : CV. Wacana Prima Bandung.
- Badan Penelitian dan Pengembangan., 2017. *Kawasan Rumah Pangan Lestari-KRPL* [Online]. <http://www.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 1 Oktober 2018.
- Badan Pusat Statistik., 2013. Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi. Survey Sosial ekonomi Nasional, September 2013.
- Cahyono, B. dan Adhiatma, A., 2012. Peran Modal Sosial dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Bisnis, Akuntansi dan Manajemen*.
- Christensen, P.H., 2007. Knowledge sharing : moving away from the obsession with best practices. *Journal of Knowledge Management*.
- Fauziah, M.R.N., Damayanti, N.A. dan Rohman, A.S. 2014., Perilaku Knowledge Sharing Multi Bahasa Pada Komunitas Fakta Bahasa. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*.
- Hamzah., 2011. *Kesadaran Masyarakat terhadap Pentingnya Kelanjutan Pendidikan Anak*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.
- Hasbullah J. 2006. *Social Capital : Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. MR-United Press Jakarta. Jakarta.
- Husin, L. dan Lifianthi., 2008. Teori Ekonomi Produksi. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya (Tidak Dipublikasikan).
- Irfan, M., 2017. *Inovasi Pemanfaatan Pekarangan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kota Makassar* [Online]. Makassar : Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Available at: <http://balitbangda.sulselprov.go.id>. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2018.
- Irianti, L., Syawal, R., Hermansyah, D. dan Rosyati, N., 2013. Manfaat Pekarangan sebagai Sumber Pangan dan Gizi. Jakarta : Pusat



Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI.

- Isbah, U. dan Iyan, R.Y., 2016. Analisis Peran Sektor Pertanian dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*.
- Isnawati, D. dan Suhariadi, F., 2013. Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*.
- Isti, K. dan Rhina U. F., 2016., Potensi Dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.[*prosiding seminar nasional*] Agribisnis FP UNS. Solo.
- Kusumowardhani, R.P.A., 2011. Perilaku Berbagi Pengetahuan dalam Organisasi ditinjau dari Persepsi tentang Dukungan Organisasi. *Jurnal SPIRITS*.
- Krecic, M. J. dan Ivanuš Grmek, M., 2008. Cooperative learning and team culture in schools: Conditions for teachers' professional development. *Teaching and Teacher Education*.
- Lubit, R., 2001. Tacit Knowledge and Knowledge Management: The Keys to Sustainable Competitive Advantage. *Organizational Dynamics*.
- Lumbanraja, Parlindungan., 2013. Pertanian Organik. *ResearchGate*. January 2013.
- Meylasari, U.S. dan Qomari, I.N., 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Knowledge Sharing dalam Implementasi E learning. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Molose, T. dan Ezeuduji, I. O., (2015). Knowledge sharing , team culture , and service innovation in the hospitality sector : the case of South Africa. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*.
- Monica Hu, M. L., Horng, J. S. dan Christine Sun, Y. H., 2009. Hospitality teams: Knowledge sharing and service innovation performance. *Tourism Management*.
- Nasrudin, H. dan Sudradjat., 2009. Sumbangan Aktivitas Usahatani Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Desa Srigading Kecamatan Sanden Bantul.
- Nawawi, H., 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Raharso, S. dan Tjahjawati, S.S., 2016. *Organisasi Berbasis Pengetahuan Melalui Knowledge Sharing*. Bandung: Alfabeta.
- Raharso, Sri., 2012. Mengelola Proses Tim. *Jurnal Manajerial*.
- Rahayuningsih, I., 2013. *Pengembangan Kreativitas dan Inovasi di Organisasi*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Rini N., Niken N. dan Surtinah., 2016. Optimalisasi Pekarangan Dengan Budidaya Tanaman Pangan di Kelurahan limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Pekanbaru.
- Rozaq, K., 2014. Antecedent Perilaku Berbagi Pengetahuan dan Pengaruhnya pada Kemampuan Inovasi Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.
- Pranaji. 2006. Penguatan modal sosial untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan dalam pengelolaan agroekosistem lahan kering. *Jurnal Agro Ekonomi*.
- Sunarti., Endriani. dan Ajidirman., 2015. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Model Rumah Pangan Lestari Di Kecamatan Kumpeh Ulu. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*.
- Suparwoto., 2012. *BPTP Sumatera Selatan Program M-KRPL di Sumatera Selatan* [Online]. <http://sumsel.litbang.pertanian.go.id>. Diakses pada tanggal 4 Januari 2019.
- Suwatno dan Priansa. 2011. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Triana, A., Utami, H.N. dan Ruhana, I., 2016. Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Knowledge Sharing Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Hotel Gajah Mada Graha Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Wang, S. dan Noe,R.A., 2010. Knowledge sharing: A review and directions for future research. *Human Resource Management Review*.
- Yazid, M., Hakim, N., Ali, G.M., Junaidi, Y. dan Malini, H., 2013. Pemberdayaan Petani Melalui Introduksi Teknologi Pembuatan Dan Aplikasi Pestisida Nabati Pada Demplot Sayuran Organik Di Kelurahan Talang Keramat Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*.
- Zheng, T. A Literature Review on Knowledge Sharing. 2017. *Journal of Social Sciences*.